

ABSTRAK

Kota Labuan Bajo terkenal karena di sekitar kota ini memiliki potensi wisata bahari yang sangat terkenal hingga di kelas internasional. Salah satu yang menjadi kekuatan bagi kota ini yaitu Taman Nasional Komodo (TNK) dengan atraksi utamanya adalah Komodo (Varanus Komodoensis). Kota Labuan Bajo merupakan starting point untuk menuju kawasan Taman Nasional Komodo sebagai obyek wisata kelas dunia. Perkembangan pariwisata di sekitar Kota Labuan Bajo dapat dilihat dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang. Tidak hanya itu Kota Labuan Bajo juga merupakan pintu gerbang awal bagi wisatawan sebelum melakukan wisata ke berbagai wilayah di Pulau Flores baik itu wisata alam maupun wisata budaya atau gerbang menuju kota-kota lainnya di Pulau Flores. Kota Labuan Bajo merupakan kota pesisir yang terletak dibagian paling barat Pulau Flores. Kota ini dikelilingi oleh gugusan pulau-pulau kecil dengan pemandangan pantai yang sangat indah. Kota Labuan Bajo juga memiliki akses yang baik untuk menghubungkan Daerah Tujuan Wisata (DTW) utama di Indonesia, seperti Bali dan Toraja. Berkembangnya pariwisata di Kota Labuan bajo memberikan dampak bagi perkembangan fisik kota, Semakin berkembangnya pariwisata mengakibatkan semakin meningkatnya aktifitas penduduk, sehingga menuntut sarana dan prasarana dan juga penyediaan ruang.

Dengan semakin berkembangnya pariwisata di sekitar Kota Labuan Bajo memberikan konsekuensi terhadap percepatan perkembangan fisik ruang kota untuk mendukung kawasan pariwisata. Kegiatan pariwisata yang semakin berkembang menyebabkan terjadinya pembangunan fisik yang semakin kompleks seperti peningkatan aksesibilitas dan menimbulkan pusat-pusat kegiatan baru. Maka, hal ini mengakibatkan

kecenderungan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan pemukiman, serta lahan perdagangan dan jasa yang mengalami perubahan. Berkembangnya pariwisata di Kota Labuan Bajo berdampak pada fisik Kota Labuan Bajo antara lain tumbuhnya berbagai fasilitas penunjang pariwisata seperti banyaknya hotel, resort, cottage, cafe serta sarana prasarana pariwisata lainnya. Semakin berkembangnya pariwisata mengakibatkan semakin meningkatnya aktifitas penduduk sehingga menuntut prasarana dan juga penyediaan ruang.

Maksud dari penelitian ini teridentifikasi bahwa adanya dampak dari perkembangan pariwisata terhadap kondisi fisik di Kota Labuan Bajo. Dari hasil analisis ditemukan kondisi fisik Kota Labuan Bajo sebelum dan setelah berkembangnya pariwisata seperti kondisi prasana yang meliputi jalan, pelabuhan, bandar udara, serta sarana di Kota Labuan Bajo meliputi sarana kesehatan, akomodasi pariwisata (hotel dan penginapan), rumah makan dan minum dan kondisi tata guna lahan.